

Dua Hari, Polisi Amankan 105 WN Tiongkok

KAMIS, 03 MAY 2018 10:05 | EDITOR : ILHAM SAFUTRA



Sebagian WN Tiongkok menunduk saat ditangkap anggota tim gabungan Polda Bali di Perumahan Mutiara Abianbase 1, Mengwi, Badung, Bali, Selas (1/5). (Adrian suwanto/Radar Bali/Jawa Pos Group)

Berita Terkait

- [Jeremy Thomas Jadi Tersangka, Kuasa Hukum Bilang Begini](#)
- [Jeremy Thomas Menjadi Tersangka Penipuan Hingga Rp 16 Miliar](#)
- [Garuda Raksasa, Hadiah HUT RI ke 72 Ala Polda Bali](#)

JawaPos.com - Dalam dua hari Polda Bali berhasil meringkus 105 warga negara (WN) Tiongkok. Penangkapan itu karena mereka menjadi pelaku kejahatan siber. Pertama polisi berhasil menangkap 103 orang pada Selasa (1/5). Lantas Rabu (2/5) kemarin berhasil diringkus dua orang lagi.

"Hari ini (kemarin, Red) kami berkoordinasi dengan Konsulat Tiongkok karena kami akan melakukan penahanan. Kami berharap pemerintah [Tiongkok](#) mengetahui bahwa ada warganya yang tersangkut hukum di Polda Bali," terang Dirreskrimsus Polda Bali Kombespol Anom Wibowo.

Pihaknya juga akan meminta Kepolisian Tiongkok di Beijing untuk melakukan kroscek sekaligus investigasi. Sebab, korbannya merupakan WN Tiongkok. "Imigrasi hari ini juga kami libatkan untuk pendataan sekaligus kami mau menanyakan dokumen imigrasi," tuturnya.



Sebagian WN Tiongkok menunduk saat ditangkap anggota tim gabungan Polda Bali di Perumahan Mutiara Abianbase 1, Mengwi, Badung, Bali, Selas (1/5). (Adrian suwanto/Radar Bali/Jawa Pos Group)

Sejauh ini, ada penambahan dua pelaku yang berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian, total WNA [Tiongkok](#) yang ditangkap berjumlah 105 orang. "Untuk pelaku, ada penambahan dua orang di Jl Gatot Subroto I. Yang kebetulan saat penangkapan, keduanya sedang keluar dari kos-kosan," jelasnya. "Tersangka kami tahan. Kami buat laporan polisi sambil menunggu join dari Kepolisian Tiongkok. Semalam ada pemeriksaan. Tapi, karena jumlahnya besar, jadi belum selesai-selesai," lanjutnya.

Pihaknya mengakui belum bisa memeriksa terlalu dalam para pelaku [cyber fraud](#) tersebut karena terkendala bahasa. Polisi membutuhkan penerjemah. "Ini juga masih awal untuk menentukan siapa otaknya."

Kasubdit II Ditreskrimsus AKBP Agung Kanigoro Nusantoro menyampaikan, penambahan dua pelaku tersebut memperjelas bahwa dari TKP Jl Gatot Subroto I Nomor 9A, ada kelebihan dua paspor yang diamankan. Untuk itu, pihaknya masih mencocokkan dengan TKP lain.

(afi/yes/c6/agm)